

ABSTRAK

SYAFIRA BACHMID

STUDI KINERJA PELAYANAN PRASARANA PELABUHAN PENGUMPAN LOKAL (STUDI KASUS: PELABUHAN BASTIONG – PELABUHAN BABANG)

Kata Kunci : Pelayanan, Ketersediaan Infrastruktur, Peramalan Kapasitas Prasarana, Pelabuhan Pengumpan Lokal

Pelabuhan pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam Negeri, ahli muat angkutan laut dalam Negeri dalam jumlah yang terbatas. Pelabuhan Bastiong dan Pelabuhan Babang merupakan pelabuhan yang termasuk dalam kategori pelabuhan pengumpan karena jangkauan pelayanan kedua pelabuhan tersebut hanya antar provinsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penilaian (persepsi) tentang kinerja pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang dan peramalan untuk 5 Tahun mendatang sesuai dengan peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Angkutan Penyebrangan.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis dimana untuk mengetahui penilaian (persepsi) tentang kinerja Pelabuhan Bastiong dan Pelabuhan Babang menggunakan metode CSI sedangkan untuk mengetahui tingkat ketersediaan infrastruktur dari Pelabuhan Bastiong dan Pelabuhan Babang menggunakan metode Evaluasi, kemudian untuk peramalan kapasitas prasarana pelabuhan khususnya terminal penumpang Pelabuhan Bastiong dan Pelabuhan Babang untuk 5 Tahun menggunakan metode Linier dan Geometrik.

Berdasarkan PM No 37 Tahun 2015 hasil perhitungan penilaian kinerja menurut persepsi pengguna jasa Pelabuhan Bastiong dan Pelabuhan Babang memiliki nilai rata – rata yang berbeda, Pelabuhan Babang ketersediaan infrastruktur mencapai 77%, kemudian untuk Pelabuhan Bastiong ketersediaan infrastruktur mencapai 61,15%. Hasil analisis kapasitas fasilitas terminal penumpang sesuai dengan PM No 37 Tahun 2015, Pelabuhan Babang untuk 5 Tahun mendatang tidak perlu adanya pengembangan dan untuk Pelabuhan Bastiong perlu adanya pengembangan

ABSTRACT

SYAFIRA BACHMID

PERFORMANCE STUDI OF LOCAL FEEDER PORT INFRASTRUCTURE SERVICES (CASE STUDY : BASTIONG PORT – BABANG PORT)

Keywords : Service, Infrastructure Availability, Capacity Forecasting, Lokal Feeder Port.

Feeder port is a port whose main function is to serve domestic sea transportation activities, experts to load domestic sea transportation in a limited number. Bastiong Port and Babang Port are ports that are included in the feeder port category because the service coverage of the two ports is only between provinces. The purpose of this study is to determine the assessment (perception) of the performance of the Bastiong port and Babang port and forecasting for the next 5 years in accordance with the regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 37 of 2015 concerning Standards for Cross Transportation Services.

In this study using several analytical methods where to determine the assessment (perception) of the performance of Bastiong Port and Babang Port using the CSI method while to determine the level of infrastructure availability from Bastiong Port and Babang Port using the Evaluation method, then for forecasting port infrastructure capacity, especially the Port passenger terminal. Bastiong and Babang Harbor for 5 Years using Linear and Geometric methods.

Based on PM No. 37 of 2015 the results of the calculation of performance assessment according to the perceptions of service users of Bastiong Port and Babang Port have different average values, Babang Port infrastructure availability reaches 77%, then for Bastiong Port infrastructure availability reaches 61.15%. The results of the analysis of the capacity of the passenger terminal facilities in accordance with PM No. 37 of 2015, Babang Port for the next 5 years does not need development and for Bastiong Port it needs development.